

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai sektor usaha yang sangat penting, karena berbagai peranannya yang riil dalam perekonomian. Perkembangan UMKM di Indonesia sampai saat ini dapat dilihat dalam kontribusinya terhadap PDB sekitar 61,97%, dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 97% atau dengan jumlah unit usaha yang terlibat yakni sekitar 64,19 juta dari seluruh unit usaha yang ada, sehingga pada perkembangannya UMKM dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Di samping itu keberadaan dari UMKM itu sendiri merupakan salah satu upaya alternatif untuk menanggulangi kemiskinan dimana melalui pemberdayaan UMKM yang telah terbukti memiliki daya tahan yang relatif kuat dalam menghadapi krisis ekonomi yang pernah dialami bangsa Indonesia.

Menurut Sasetyowati dalam Euis Hasmita Putri (2017:07) keberadaan UMKM harus tetap dipertahankan dan dikembangkan agar dapat terus berperan dalam meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat terutama masyarakat perdesaan, diperjelas oleh Kuncoro dalam Euis Hasmita Putri (2017:07) yang mengatakan bahwa usaha kecil akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah angka kerja Indonesia, tetapi juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengentasan kemiskinan. Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa usaha kecil di Indonesia memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan dan memperlancar perekonomian negara.

Kabupaten Sumenep berada di ujung timur Pulau Madura merupakan wilayah yang unik karena terdiri wilayah daratan dengan pulau yang tersebar berjumlah 126 pulau (berdasarkan hasil sinkronisasi Luas Wilayah Kabupaten Sumenep yang terletak di antara 113°32'54"-116°16'48" Bujur Timur dan di antara 4°55'-7°24' Lintang Selatan. Luas Wilayah Kabupaten Sumenep adalah 2.093,457573 km², terdiri dari pemukiman seluas 179,324696 km², area hutan seluas 423,958 km², rumput tanah kosong seluas 14,680877 km², perkebunan/tegalan/semak belukar/ladang seluas 1.130,190914 km², kolam/pertambakan/air payau/danau/waduk/rawa seluas 59,07 km², dan lain.

Keadaan Perekonomian di Kabupaten Sumenep sampai saat ini kondisinya sangat memperhatikan, berbagai cara sudah dilakukan oleh pemerintah setempat agar dapat memulihkan perekonomian daerah. Pemerintah setempat juga sudah mencoba Mengantisipasi melalui jalan terobosan adalah cara yang harus dilakukan oleh pemerintah Sumenep, baik dengan cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada atau dengan mengembangkan program-program yang sudah dijalankan oleh pemerintah Sumenep. Pengembangan di bidang wisata dan di bidang infrastruktur juga sudah dilakukan oleh pemerintah agar dapat mengimbangi pendapatan daerah Sumenep. Karena penduduk wilayah Sumenep juga banyak masyarakat yang bergerak di bidang usaha kecil menengah, pemerintah Sumenep juga ikut serta memberikan apresiasi dalam bentuk fasilitas bagi para pelaku usaha kecil menengah. Salah satunya dengan diadakannya gedung Mall UMKM yang terletak di samping museum keraton Sumenep. Walaupun tidak sepenuhnya fasilitas yang diberikan pemerintah dapat memadai proses pelaksanaan Mall UMKM, namun keberadaannya saat ini tetap berjalan sesuai harapan pemerintah Sumenep.

Mall UMKM adalah sebuah tempat yang berfungsi sebagai penampung hasil keterampilan atau kreativitas masyarakat Sumenep, baik dibidang olahan makanan, kerajinan batik dan kerajinan kayu yang bercorak khas Sumenep. Mall UMKM didirikan sebagai bentuk apresiasi pemerintah setempat dalam mempermudah para pelaku usaha kecil yang ada di Sumenep untuk mengembangkan usahanya. Semua hasil karya pelaku usaha kecil yang ada di Kabupaten Sumenep diharapkan pemerintah setempat agar memasarkan produknya di gedung tersebut.

Mall UMKM merupakan sebuah fasilitas dukungan pemerintah Kabupaten Sumenep yang diberikan kepada para pelaku usaha kecil agar semakin giat dalam mengembangkan keterampilannya sesuai bidang masing-masing. Mall UMKM tersebut dikelola oleh salah satu organisasi yang berbentuk koperasi dengan keanggotaan wanita (Kopwan). Koperasi wanita Nahdliyatun Nisa' merupakan koperasi binaan Dinas Koperasi UKM dan Perindag Kabupaten Sumenep. Dan sekaligus juga merupakan koperasi wanita terpilih dari sekian banyak koperasi wanita yang ada di Kabupaten Sumenep yang dipercayai pemerintah setempat untuk mengelola Mall UMKM. Oleh karena itu sudah menjadi keharusan bagi koperasi wanita Nahdliyatun Nisa' agar dikelola dan dikembangkan sebaik mungkin.

Keberadaan Kopwan Nahdliyatun Nisa' memang nyata diperlukan dalam menumbuhkan kesadaran dalam pengembangan Mall UMKM di Kabupaten Sumenep sebagai wadah penampungan hasil karya atau kerajinan masyarakat setempat. Tugas utama Kopwan Nahdliyatun Nisa' adalah Mengelola dan mengembangkan, tugas tersebut adalah yang diberikan Dinas Koperasi Ukm dan Perindag kepada Kopwan Nahdliyatun Nisa' agar bisa menjadikan Mall UMKM yang mampu bersaing di era pasar global. Selain mampu mendorong di bidang

persaingan pasar juga harus mampu memperkenalkan Mall UMKM kepada wisatawan yang sedang berkunjung ke Kabupaten Sumenep. Kopwan Nahdliyatun Nisa' diharapkan mempunyai solusi atau suatu alat terobosan agar bisa menjadikan Mall UMKM sebagai daya tarik wisata yang berkelas global.

Kopwan Nahdliyatun Nisa' yang beranggotakan kewanitaan daerah setempat dan diketuai oleh Umi Habibah, organisasi inilah nantinya yang akan menjadi penggerak, motivator dan komunikator Mall UMKM untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi para pelaku usaha kecil dalam mewujudkan sebagai tujuan tempat penampung hasil karya dan kerajinan masyarakat Sumenep. Kopwan Nahdliyatun Nisa' mempunyai program dalam pengembangan Mall UMKM dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Kabupaten Sumenep yaitu kearifan lokal.

Kearifan lokal yang dimiliki Kabupaten Sumenep sangat berpotensi untuk dijadikan sebuah produk olahan di bidang makanan, kerajinan kayu dan berbagai jenis kerajinan tangan lainnya. Kearifan lokal menurut Sumarni dan Amirudin dalam Ignasius Suban Angin *et al.*, (2020:52) suatu bentuk tata nilai, sikap, persepsi, perilaku dan respon masyarakat lokal dalam berinteraksi pada suatu sistem kehidupan dengan alam dan lingkungan setempat secara arif. Dengan kata lain kearifan lokal berupa strategi kehidupan untuk mengelola alam semesta dan menjaga keseimbangan ekologis terhadap berbagai bencana kendala yang ditimbulkan dari alam maupun manusia. Oleh karena itu pengelolaan sumber daya alam secara kearifan lokal perlu ditanamkan agar tercipta ciri budaya dari setiap daerah. Salah satunya melalui peranan Kopwan Nahdliyatun Nisa' dalam memotivasi para pelaku usaha kecil untuk mengelola sumber daya alam yang ada

di Kabupaten Sumenep agar menjadi produk olahan yang kaya manfaatnya bagi masyarakat lokal dan masyarakat luar.

Peran Kopwan Nahdliyatun Nisa' selain mengelola Mall UMKM di dalamnya baik dari bidang keuangan, pemasaran juga diharuskan turun ikut serta memaksimalkan kualitas sumber daya manusianya. Menurut Harris dan Desimone dalam Mukhlison Effendi (2021:41) mengatakan pengembangan sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai seperangkat aktivitas yang sistematis dan terencana yang dirancang oleh organisasi dalam memfasilitasi para pegawainya dengan kecakapan yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan, baik pada saat ini maupun masa yang akan datang. Dipertegas oleh Malayu S.P Hasibuan dalam Mukhlison Effendi (2021:41) menjelaskan pentingnya pengembangan sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawainya. Melalui serangkaian pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang berkembang agar dapat bekerja dengan baik.

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti di lingkungan Mall UMKM, peneliti mendapatkan informasi permasalahan yang sedang di alami oleh Mall UMKM yaitu kurangnya kesadaran pengelola Mall UMKM dalam memberikan motivasi terhadap para pelaku usaha kecil menengah atau masyarakat yang ada di Sumenep tentang mempertahankan, mengembangkan maupun meningkatkan fungsi keberadaan Mall UMKM. Hal ini berdampak pada pemasokan produk ke Mall UMKM Kabupaten Sumenep mengalami penurunan, sehingga variasi produk yang ditawarkan sedikit dan mempengaruhi minat beli konsumen yang berkunjung ke Mall UMKM Kabupaten Sumenep.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Produk yang Terdaftar di Mall UMKM Sumenep Tahun 2021-2022

No.	Nama Produk	Di Produksi
1.	Petis Mofa	Ummi Lisa Ambunten
2.	Sambal Teri	UD. Melati Sumenep
3.	Kacang Lorjuk	UD. Raihan Sumenep
4.	Abon Ikan Kentang Balado	UD. Aina Sumenep
5.	Ikan Kering	UD. Malathe Sumenep
6.	Kripik Bayam Merah	Sentra Elok Mandiri
7.	Kripik Singkong Muris	UD. Muris Sumenep
8.	Kripik Usus	Ibu Ayu
9.	Stik Kelor	UD. Nurul Jannah
10.	Batik Tulis Al Qomar	Sentra Batik Tulis Al Qomar
11.	Kerajinan Ukiran Kayu	UD. Karduluk Sumenep
12.	Blankon Sakera	Bapak Murakip

Sumber: Data Ketua Koperasi Wanita Nahdliyatun Nisa' (data diolah)

Berdasarkan data jumlah produk Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdaftar di Mall UMKM Sumenep dapat diketahui terdapat 12 produk UKM yang masuk untuk di distribusikan ke pembeli, hal ini menunjukkan masih sedikit variasi produk yang dijual sehingga tidak banyak pilihan untuk konsumen yang akan membeli. Hal tersebut disebabkan karena pengelola Mall UMKM kurang memotivasi para pelaku UKM sebagai karyawan untuk mengajak usahanya di pasarkan di Mall UMKM Kabupaten Sumenep.

Dilansir dari data yang diperoleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur pelaku UMKM di Kabupaten tercatat sebanyak 401.201 diperbarui tahun 2018. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan produk yang di distribusikan di Mall UMKM dengan 12 jumlah produk. Setelah ditelusuri ternyata data pasokan produk di Mall UMKM Kabupaten Sumenep di dominasi oleh pelaku UKM sekitar

kota Sumenep saja, tidak ada produk yang berasal dari daerah desa pelosok atau terpencil, sedangkan Kabupaten Sumenep mencakup 28 Kecamatan dengan total 330 desa. Maka oleh karena itu keberadaan Kopwan Nahdliyatun Nisa' yang dipercayai sebagai pengelola Mall UMKM Sumenep diharapkan lebih tangkas lagi dalam memperkenalkan Mall UMKM beserta fungsinya kepada pelaku UKM di Kabupaten Sumenep. Dengan tujuan agar para pelaku UKM yang ada di Kabupaten Sumenep lebih termotivasi untuk memasrakan produk olahannya di Mall UMKM Kabupaten Sumenep.

Kendala lain yang sedang dihadapi Mall UMKM saat ini adalah dibidang sarana prasarana yang berbasis Teknologi. Informasi yang di peroleh dari observasi peneliti melalui pengamatan di lingkungan Mall UMKM. Kurangnya alat teknologi pelengkap di bidang kasir, sehingga menghambat proses efisiensi pembayaran pembeli yang berkunjung ke Mall UMKM. Menurut Sutarman dalam Rahmat Sulaiman Naibaho (2017:52) Teknologi adalah untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Dimana semua perusahaan atau organisasi saat ini dituntut mengikuti perkembangan zaman salah satunya adalah dengan mengaplikasikan teknologi di dalamnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Keberadaan dan peran Kopwan Nahdliyatun Nisa' sangat dibutuhkan, sebagai pengelola dan penggerak kemajuan Mall UMKM kedepannya.

Pada perkembangan zaman sebuah organisasi dituntut agar mengikuti perkembangan teknologi agar mampu bersaing di era pasar global. Dimana setiap pekerjaan tidak lepas dengan melibatkan alat canggih agar dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien. Namun penggunaan teknologi tidak cukup hanya dengan adanya alatnya saja, melainkan butuh seseorang dalam mengoperasikannya.

Sumber daya manusia di dalam organisasi itulah yang akan mengoperasikan fasilitas yang ada di dalam organisasi. Seberapa pintar SDM di dalam organisasi dalam mengelola, maka akan menjadi tolak ukur kemajuan perusahaan atau organisasi.

Menurut Hasibuan dalam Krisnawati Wiji Rahayu (2018:3) motivasi adalah Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seorang, agar mereka mau bekerja sama. Bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Di dalam sebuah organisasi atau perusahaan sebuah motivasi memang adalah suatu cara untuk mendorong aktivitas pekerjaan seseorang agar dapat mencapai tujuan organisasi. Tanpa adanya motivasi proses kegiatan di dalam suatu organisasi tidak akan terarahkan. Pada kajian ini diharapkan kepada Kopwan Nahdliyatun Nisa' agar menumbuhkan kesadaran serta dapat menggerakkan gairah para pelaku usaha kecil menengah untuk berpartisipasi dalam pengembangan dan peningkatan Mall UMKM Sumenep.

Dengan keberadaan Mall UMKM di Kabupaten Sumenep sebagai mana fungsinya untuk menampung semua produk hasil kerajinan masyarakat Kabupaten Sumenep baik di bidang olahan makanan, kerajinan batik, kerajinan ukir kayu dan berbagai kerajinan tangan lainnya yang bercorak khas sumenep untuk dipasarkan melalui Mall UMKM tersebut. Bentuk apresiasi pemerintah Kabupaten Sumenep dalam memfasilitasi para pelaku UKM merupakan suatu program dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat Sumenep. Mall UMKM tidak bisa berjalan dengan hanya mengandalkan pengelola di lingkungan Mall UMKM tersebut. Melainkan butuh partisipasi masyarakat untuk menjaga dan mendukung kelangsungan perkembangan Mall UMKM.

Kurangnya kesadaran Kopwan Nahdliyatun Nisa' dalam memperkenalkan Mall UMKM kepada masyarakat lokal maupun luar, dapat menghambat proses perkembangan Mall UMKM saat ini. Peran Kopwan Nahdliyatun Nisa' sangat dibutuhkan untuk pengembangan Mall UMKM Kabupaten Sumenep kedepannya. Oleh karena itu peneliti mengangkat permasalahan tentang peran Kopwan Nahdliyatun Nisa' sebagai pengembangan Mall UMKM di Kabupaten Sumenep, dengan memfokuskan strategi pengembangan yang dilakukan oleh Kopwan Nahdliyatun Nisa' guna meningkatkan motivasi pelaku UKM untuk memasarkan produk hasil olahannya ke Mall UMKM di kabupaten sumenep.

Penelitian ini membawa kebaruan teori strategi pengembangan dengan memfokuskan pada peningkatan motivasi objek, sedangkan pada penelitian terdahulu jarang sekali mengkaji strategi pengembangan yang memfokuskan pada motivasi objek sebagai sasaran utama melainkan pada pengetahuan sumber daya manusia sebagai objek. Hal ini membuat peneliti memiliki kebaruan hasil yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian lain kedepannya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Peran Pengelola Koperasi Wanita (Kopwan) dalam meningkatkan Motivasi sebagai Strategi Pengembangan Mall UMKM Kabupaten Sumenep”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pengelola Kopwan Nahdliyatun Nisa' dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan pada Mall UMKM?

2. Bagaimana strategi pengelola Kopwan Nahdliyatun Nisa' dalam mengembangkan Mall UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Kopwan Nahdliyatun Nisa' dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan pada Mall UMKM.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan Kopwan Nahdliyatun Nisa' pada Mall UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Pengelola Mall UMKM

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk melakukan perbaikan mengenai sumber daya manusia pada Mall UMKM agar bisa lebih baik lagi dan mampu memotivasi seluruh karyawan untuk lebih kreatif dan inovatif.

- b. Bagi Peneliti Sendiri

Sebagai tambahan pengetahuan untuk peneliti tentang peran koperasi wanita dalam mengembangkan Mall UMKM di Kabupaten Sumenep.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi penyusunan peneliti dan perbandingan untuk menambah ilmu pengetahuan pada bidang manajemen sumber daya manusia khususnya pada peran koperasi wanita dalam meningkatkan motivasi karyawan Mall UMKM di Kabupaten Sumenep.

- d. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi pihak yang berkepentingan. Dan Dapat menambah

kelengkapan hasil penelitian dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang lain dengan masalah yang sama.